

PENGEMBANGAN MEDIA MODUL *PARENTING* “ANAKKU SAYANG” UNTUK ORANGTUA SISWA SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN

DEVELOPMENT MEDIA OF *PARENTING* MODULE “ANAKKU SAYANG” FOR PARENTS OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS OF MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR SLEMAN

Oleh: Hilma Aulia, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, email: hilmauliabali@yahoo.com

Abstrak

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan media modul *parenting* “Anakku sayang” yang layak digunakan untuk orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*R&D*) menurut Borg dan Gall yang telah di modifikasi oleh Sugiyono. Langkah yang ditempuh meliputi penelitian dan pengumpulan data, perencanaan, pengembangan draft produk, uji coba produk, merevisi hasil uji coba produk, dan uji coba pemakaian. Produk diuji cobakan kepada orangtua siswa melalui dua tahap uji validasi yaitu uji coba produk kepada 15 orangtua siswa, dan uji coba pemakaian kepada 25 orangtua siswa. Kelayakan produk didasarkan pada hasil penilaian ahli materi, ahli media dan orangtua siswa sebagai subjek uji coba. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis data pada tahap identifikasi masalah menggunakan analisis deskriptif. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan terhadap kualitas produk adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media modul *parenting* “Anakku sayang” yang telah dikembangkan melalui serangkaian uji coba serta validasi ahli dinyatakan layak.

Kata Kunci: *Media modul parenting “Anakku sayang”, Pengembangan, Orangtua siswa*

Abstract

The development of this research was intended to produce parenting module “Anakku sayang” a decent use for parents of elementary school students of Muhamamdiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta. This research using the development of which adopt measures borg and gall have been modified by Sugiono. Step taken covering research and data collection, planning, the development of a draft product, product testing, the revision of the trial results, and trial usage. This product tested to parents of students through a two-stage test validation that is a test product to 15 parents and trial usage to 25 parents. The feasibility of the product based on the results of the expert assessment material, media experts and parents of students as a test subject. Data collection technique uses observation, interview, question form and documentation. Data analysis on the stage of problem identification using descriptive analysis. While the data analysis techniques are used to the quality of the product is descriptive quantitative. The results of the study showed that media of parenting module “Anakku sayang” products that have been developed through testing and validation experts stated.

Keyword: media of parenting module “anakku sayang”, development, parents of student

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lembaga pertama yang dapat memenuhi kebutuhan individu. Sebagai unit terkecil dalam masyarakat, keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya yang meliputi agama, psikologi, makan dan minum, dan sebagainya. Adapun tujuan membentuk keluarga adalah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi anggota keluarganya. Selain itu, dari keluargalah seorang

anak belajar bagaimana berperan dalam masyarakat. Peranan orang tua dalam mendidik dan menanamkan akhlak (budi pekerti) yang baik terhadap anak sangatlah penting. Apabila mereka memiliki skema kecemasan, pola perilaku mereka juga akan menunjukkan kecemasan. Selanjutnya, anak akan merekam contoh perilaku tersebut ke dalam benak mereka dan membentuk skema kecemasan pula di dalam dirinya sendiri. Akibatnya, anak kelak akan menunjukkan

perilaku cemas layaknya perilaku yang ditunjukkan oleh orang tuanya. Sebaliknya, pendekatan dengan kasih sayang dan penuh keterbukaan dari orang tua juga dilandasi skema kasih sayang dan keterbukaan. Perilaku kasih sayang dan sikap terbuka pada anak kemudian akan direkam di dalam ingatan anak dan membentuk skema kasih sayang serta keterbukaan di dalam diri anak. Akibatnya, kelak anak pun akan memiliki kecenderungan perilaku penuh kasih sayang dan mengembangkan sikap yang terbuka.

Adanya proses interaksi di dalam keluarga, seorang anak secara bertahap belajar mengembangkan kemampuan nalar serta imajinasinya. Hal ini selanjutnya akan mempengaruhi kemampuan kognitif anak dalam menghadapi kehidupan pada tahapan-tahapan perkembangan berikutnya. Melalui pemahaman nilai-nilai kehidupan yang ditanamkan oleh anggota keluarga, kemampuan persepsi seorang anak akan diarahkan secara khusus ke dalam bidang-bidang tertentu.

Keluarga sebagai lingkungan utama dalam membimbing dan mengarahkan anak serta melatihnya untuk bersikap baik dapat dijadikan acuan orang tua untuk memberikan pendidikan kepada anak di lingkungan keluarga. Sekolah hanya sebagai fasilitas tambahan dalam peningkatan pemahaman kognitif anak.

Keluarga juga seperti yang disebutkan oleh Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga:

Bab II: Bagian Ketiga Pasal 4 Ayat (2), bahwa Pembangunan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat

timbul rasa aman, tenteram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Pada kenyatannya, sebagian orang tua menyerahkan hampir seluruh pendidikan anaknya pada sekolah baik pendidikan untuk meningkatkan kognitif maupun dalam menanamkan akhlak, padahal keluargalah yang lebih utama dalam memberikan pendidikan tersebut. Setelah melakukan observasi di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman Yogyakarta, menurut Bu Lia, sebagai salah satu guru di SD tersebut, sekolah ini sudah memiliki program *parenting* untuk orangtua agar orangtua dapat mengetahui permasalahan apa yang sedang terjadi pada anak dan bagaimana mengatasinya. Akan tetapi tidak semua orang tua mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan kesibukan orangtua dalam menghadiri pertemuan tersebut. Selain itu, program *parenting* di sekolah tidak terlalu aktif dalam pelaksanaannya, sehingga materi yang ingin disampaikan tidak benar-benar tersampaikan dan tidak adanya media pendukung untuk orang tua siswa seperti buku pegangan yang berkaitan dengan pendidikan *parenting* tersebut.

Kurangnya kesadaran orang tua dalam mengatasi anaknya yang tidak percaya diri, susah bergaul dan kurang mandiri juga merupakan masalah yang peneliti temui dalam observasi di sekolah ini. Selain itu, masih adanya siswa yang tidak berani sekolah jika tidak ditemani oleh orang tua juga merupakan masalah yang sering disepelekan oleh orang tua dan guru, padahal sikap anak yang tidak percaya diri ini akan berpengaruh pada kemampuan mereka di sekolah, misalnya anak jadi takut bertanya pada guru saat

menemukan kesulitan dalam pelajarannya. Kemungkinan terburuk yang paling dikhawatirkan dari sifat pemalu pada anak ini adalah terbentuknya pola mengisolasi diri. Dimana hal ini akan membuat mereka semakin menutup diri dari lingkungan luar, sehingga anak akan merasa lebih nyaman jika ia sendiri tanpa memiliki teman. Akibatnya saat beranjak dewasa, bukan tidak mungkin dirinya tumbuh menjadi seseorang yang pemurung dan kesepian.

Maka dari itu, peneliti berusaha membuat suatu media berupa modul *parenting* untuk orangtua siswa agar dapat mempelajari pendidikan *parenting* secara mandiri melalui modul yang praktis dan menarik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D). Penelitian ini berorientasi pada produk. Produk media yang dikembangkan bertujuan untuk mengatasi permasalahan pembelajaran.

Menurut Borg dan Gall (via sugiyono, 2013: 409-426) ada sepuluh langkah pelaksanaan strategi penelitian dan pengembangan.

Terdapat 10 langkah prosedur metode pengembangan, yaitu 1) Potensi dan masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Desain produk, 4) Validasi desain, 5) Revisi desain, 6) Uji coba produk, 7) Revisi produk, 8) Uji coba pemakaian, 9) Revisi produk, 10) Produksi masal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2016/2017. Penelitian ini

dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman, Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam pengembangan ini adalah orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman, Yogyakarta. Jumlah subjek uji coba produk sebanyak 15 orangtua dan uji coba pemakaian sebanyak 25 orangtua.

Prosedur

Dengan tidak mengurangi validitas proses dan temuan dari penelitian ini, langkah-langkah atau prosedural *Research and development* (R&D) yang dikemukakan Borg and Gall, mengalami sedikit modifikasi. Pada penelitian pengembangan ini hanya sampai tahapan yang ke-9 atau tidak sampai kepada langkah mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.

Jenis Data dan Instrumen

Data-data yang diperoleh dalam pengembangan media modul *parenting* ini berupa data deskriptif kuantitatif untuk menentukan kelayakan produk. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian ahli materi, ahli media dan subjek uji coba.

Metode pengumpulan data yang digunakan diantaranya: a) Metode Observasi dilakukan pada saat penelitian pendahuluan dengan mengamati tingkah laku siswa di sekolah selama proses belajar berlangsung, b) Metode wawancara dilakukan pada saat penelitian

pendahuluan untuk mengumpulkan informasi berkaitan dengan program *parenting* di SD Muhammadiyah Condongcatur. Wawancara dilakukan kepada Guru Pendamping Khusus (GPK) untuk mendapatkan informasi-informasi yang mendetail berkaitan dengan permasalahan yang terjadi pada anak dan program *parenting* di sekolah, c) Angket digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan kelayakan produk yang diperoleh dari hasil penilaian produk oleh ahli materi, ahli media dan subjek uji coba lapangan.

Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data dalam pengembangan media modul ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data ini digunakan untuk menentukan kelayakan produk melalui hasil penilaian ahli materi dan ahli media. Data yang diperoleh dikategorikan berdasarkan konversi S. Eko Putro Widoyoko (2009: 238) sebagai berikut:

Skor	Rentang	Kriteria
5	$X > 4,08$	Sangat baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \leq 1,92$	Sangat kurang

Media nodul *parenting* “Anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” ini dikatakan “Layak” sebagai media pembelajaran untuk orang tua siswa apabila hasil penilaian ahli materi dan ahli media yang didapatkan minimal dengan kriteria “Baik”. Sedangkan teknik analisis data untuk

subjek uji coba hasil validasi menggunakan Skala Guttman.

Berikut tabel skala Guttman:

Skor	Kriteria
1	Setuju
0	Tidak setuju

Berdasarkan kriteria tersebut, dapat dijelaskan bahwa ketika memperoleh skor dengan rentang nilai $0,5 < X \leq 1$ maka media dikatakan “layak”, dan jika memperoleh skor $0 < X \leq 0,5$ maka media dikatakan “belum layak”.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian dan Pengumpulan Data

Penelitian dan pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara kepada guru pendamping khusus dan orang tua siswa di SD Muhammadiyah Condongcatur untuk mendapatkan informasi awal mengenai program *parenting* dan permasalahan yang sering terjadi pada anak pada proses pembelajaran. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung tingkah laku anak selama proses belajar di kelas. Sementara wawancara dilakukan kepada kepala sekolah mengenai media pembelajaran yang digunakan pada program *parenting* di sekolah dan media apa yang dibutuhkan oleh orang tua.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman maka ditemukan beberapa masalah antara lain:

1. Belum adanya kurikulum mengenai program *parenting* di SD Muhammadiyah

- Condongcatur sehingga pelaksanaan program *parenting* di sekolah tersebut belum maksimal.
2. Kurangnya minat orangtua siswa dalam mengikuti program *parenting*.
 3. Orangtua siswa yang memiliki kesibukan sehingga tidak dapat menghadiri program *parenting* di sekolah.
 4. Kurangnya kesadaran orangtua siswa akan pentingnya pendidikan *parenting*.
 5. Kurangnya kesadaran orangtua dalam mengatasi anaknya yang tidak percaya diri, susah bergaul dan kurang mandiri.
 6. Banyaknya orangtua yang belum memahami bagaimana mengatasi masalah yang sering terjadi pada anak.
 7. Belum adanya media pendukung untuk memudahkan orangtua dalam memahami pendidikan *parenting*.

b. Hasil Perencanaan

Tahapan perancangan ini merupakan lanjutan dari tahapan penelitian dan pengumpulan data dalam rangka memecahkan permasalahan yang ada. Pengembangan sebuah media pembelajaran berupa media modul *parenting* “anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” yang layak. Pada tahap ini peneliti merencanakan menggunakan metodologi penelitian R&D menurut Borg and Gall. Metodologi penelitian R&D Borg and Gall dilakukan sampai pada tahapan ke 9 saja.

c. Hasil Pengembangan Produk Awal

Pengembangan produk awal melalui proses dan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan isi materi pembelajaran dan berkonsultasi dengan guru pendamping khusus dan kepada orangtua siswa.
- 2) Pelaksanaan pengembangan produk.
- 3) Evaluasi Media dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*) atau validasi ahli. Validasi ahli dilakukan oleh ahli materi dan ahli media.

Validasi materi dilakukan oleh dosen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB), dengan validasi melalui 2 tahapan. Tahap I mendapatkan jumlah skor 39 dengan rata-rata 3,54 diinterpretasikan kriteria “baik” dan tingkat kelayakan “Layak”. Validator memberikan saran untuk merevisi antara lain: a) materi di setiap bagian dibuat proporsional; dan b) penggunaan istilah-istilah dengan bahasa yang mudah dipahami;. Tahap II mendapatkan jumlah skor 42 dengan rata-rata 3,81 diinterpretasikan kriteria “Baik” dan tingkat kelayakan “Layak”. Validator memberikan saran untuk merevisi yaitu kebenaran penulisan pada isi materi. Validator ahli materi menyatakan bahwa media modul *parenting* layak dan baik untuk di uji coba sesuai revisi yang disarankan.

Validasi media dilakukan oleh dosen Teknologi Pendidikan, dengan validasi melalui 2 tahapan. Tahap I mendapatkan jumlah skor 69 dengan rata-rata 3,83.

diinterpretasikan kriteria “baik”. Validator memberikan saran untuk merevisi antara lain: a) desain cover perlu diperbaiki; b) diperjelas peruntukan modul. Validasi media Tahap II mendapatkan skor 72 dengan rata-rata 4,0 diinterpretasikan kriteria “Baik” dan tingkat kelayakan “Layak” dengan revisi yaitu perubahan desain penulisan “Buku panduan untuk orangtua” dibikin *simple* tapi menarik.

d. Uji Coba Produk

Uji coba produk melibatkan 15 orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Hasil uji coba produk memperoleh skor penilaian 88 dari jumlah maksimal 90. Jika jumlah skor tersebut dipresentasikan 97,7% dan dapat dikatakan bahwa media modul *parenting* “Layak”. Dari pengamatan yang dilakukan, respon dari subjek uji coba, antara lain; mereka sangat antusias, tertarik dan termotivasi. Namun terdapat revisi yaitu kesalahan pemilihan warna pada materi modul.

e. Hasil Merevisi Uji Coba

Berdasarkan hasil uji coba produk dinyatakan bahwa media modul *parenting* “anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” sudah layak untuk digunakan orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Terdapat revisi pada satu bagian materi modul yaitu kesalahan pemilihan warna sehingga tulisan kurang terbaca jelas. Kegiatan penelitian pengembangan dilanjutkan pada uji coba pemakaian.

f. Hasil Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian melibatkan 25 orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Hasil uji coba lapangan memperoleh skor penilaian 150 dari jumlah total maksimal penilaian 150. Jika jumlah skor tersebut dipresentasikan menjadi 100% dan dapat dikatakan bahwa media modul *parenting* “Layak”.

Pembahasan

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media modul *parenting* “anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” untuk orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman. Berdasarkan hasil pengumpulan data awal perlunya dikembangkan sebuah media pendukung untuk orangtua siswa sebagai buku tambahan pengetahuan untuk mengatasi permasalahan pada anak, karena program *parenting* di sekolah tidak berjalan sesuai perencanaan. Media modul *parenting* yang dikembangkan, diharapkan mampu mengatasi permasalahan orangtua dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada anak, mengoptimalkan program *parenting* yang tidak berjalan, dan menciptakan media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif bagi orangtua siswa.

Media modul *parenting* “anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” merupakan media visual karena pesan pembelajaran dapat diterima melalui indra penglihatan seperti yang

dikemukakan oleh Yudhi Munandi (2008; 54) bahwa media visual adalah media yang hanya melibatkan indra penglihatan. Media modul *parenting* yang dikembangkan ini digunakan untuk orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur secara individu sesuai dengan karakteristik modul yang dikemukakan oleh Sukiman (2012: 134) yaitu, *self instructional*. Melalui modul, peserta didik mampu belajar mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain.

Uji kelayakan produk dalam penelitian pengembangan media modul *parenting* ini dilakukan melalui beberapa tahap uji coba untuk mendapatkan penilaian dan saran, sehingga media modul *parenting* yang dikembangkan layak digunakan oleh orangtua siswa. Tahapan dalam penelitian ini, meliputi: 1) tahap validasi ahli materi, 2) validasi ahli media, 3) uji coba produk, dan 4) uji coba pemakaian.

Dari hasil validasi ahli materi melalui II tahap validasi terdapat 2 aspek yang dinilai oleh ahli materi yaitu aspek isi dan aspek pembelajaran. Pada proses validasi tahap I, penilaian dari kedua aspek tersebut mendapatkan rerata 3,54 dengan kriteria baik. Pada proses validasi tahap II, penilaian dari kedua aspek tersebut mendapatkan rerata 3,81 dengan kriteria baik.

Validasi media dilakukan melalui II tahap untuk memperoleh hasil yang terbaik terhadap produk media modul *parenting* yang dikembangkan. Pada validasi ahli media terdapat 3 aspek yang dinilai yaitu aspek fisik, aspek tampilan dan aspek pembelajaran. Proses validasi tahap I mendapatkan rerata skor 3,83 dengan kriteria baik. Sedangkan pada validasi tahap II

mendapatkan hasil rerata 4 dengan kriteria baik untuk diujicobakan dengan revisi sesuai saran ahli.

Uji coba dilakukan dua tahap yaitu uji coba produk dan uji coba pemakaian dengan 6 indikator penilaian. Pada uji coba produk melibatkan 15 orangtua siswa sebagai subjek. Hasil penilaian dari 15 orangtua siswa tersebut adalah baik yaitu dengan presentase yang cukup tinggi yaitu 97,7% dan termasuk kategori "Layak". Dari presentase hasil angket orangtua siswa tersebut dapat disimpulkan bahwa media modul *parenting* "anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak" layak digunakan dengan revisi karena terdapat kesalahan pemilihan warna pada materi modul sehingga materi tersebut kurang jelas untuk dibaca. Maka dari itu diperlukanya revisi. Pada uji coba pemakaian, orangtua siswa terlihat senang dan antusias dalam membaca modul *parenting* tersebut, sehingga menumbuhkan motivasi dalam menambah pengetahuan seputar ilmu *parenting*. Menumbuhkan motivasi belajar sesuai dengan manfaat media pembelajaran yang dikemukakan Sudjana & Rivani (Hunjair AH. Sanaky 2009: 4) yaitu pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Uji coba pemakaian dilakukan oleh 25 orangtua siswa dan mendapatkan presentase 100% dengan kategori "Layak". Pada uji coba pemakaian ini orangtua siswa sangat antusias dalam membaca materi yang terdapat pada modul *parenting* tersebut.

Berdasarkan penilaian yang telah didapatkan melalui proses validasi ahli materi,

ahli media pembelajaran dan orangtua siswa SD Muhammadiyah Condongcatur sebagai pengguna produk serta subjek uji coba bahwa media modul *parenting* yang dikembangkan dinyatakan “Layak” untuk digunakan sebagai media pendukung untuk orangtua siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa media modul *parenting* yang layak digunakan oleh orangtua siswa maupun guru sebagai sumber belajar tambahan dan media bantu dalam program *parenting* yang tidak efektif di SD Muhammadiyah Condongcatur. Kelayakan produk tersebut diperoleh dari hasil validasi ahli dan uji coba hingga dinyatakan “Layak” untuk digunakan sebagai media bantu dalam program *parenting* di SD Muhammadiyah Condongcatur Sleman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, agar modul *parenting* “Anakku sayang, mengatasi masalah dan menanamkan kemandirian pada anak” dapat dijadikan sebagai sarana tambahan penunjang bahan ajar untuk program *parenting*, dengan begitu walaupun program *parenting* tidak berjalan efektif, namun orangtua tetap mendapatkan materi tentang pendidikan *parenting*.
2. Bagi guru, agar bisa memanfaatkan media modul *parenting* ini dengan baik sebagai alternatif untuk mengatasi siswa yang mengalami beberapa masalah di sekolah.

3. Bagi orangtua siswa, agar dapat memberikan pola asuh yang baik dan benar kepada anak yang memiliki masalah baik di rumah maupun di sekolah.
4. Bagi pengembang selanjutnya, diharapkan dapat lebih menyempurnakan media modul *parenting* yang telah dikembangkan sampai pada tahap selanjutnya yaitu uji efektifitas dan didiseminasikan pada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Putro Widoyoko 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Hamid Soleh. 2011. *Merode Edutainment*. Yogyakarta : DIVA Press
- Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta.
- Yudhi Munadi. 2008. *Media Pembelajaran* . Jakarta : Gaung Persada Pres